LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Gaya Kepemimpinan	Mempengaruhi	Apa yang bisa dilakukan untuk mempengaruhi ketidakaktifan anggota PPGT dalam beribadah?
2.		Memotivasi	-Apa yang bisa dilakukan untuk memotivasi anggota PPGT yang tidak aktif dalam ibadah agar aktif kembali? -Apa saja yang dilakukan ketua PPGT untuk memberikan motivasi?
3.		Mendukung	Apakah ketua PPGT sudah mampu memberikan dukungan kepada anggota PPGT yang tidak aktif?
4.		Menggerakkan	-Bagaimana cara kamu menggerakkan anggota PPGT yang tidak aktif agar dapat aktif kembali dalam beribadah?

5.		Memimpin	Bagaimana cara kepemimpinan transformasional yang dilakukan untuk meningkatkan anggota PPGT yang tidak aktif?
6.	Meningkatkan Partisipasi	Partisipasi	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk menginspirasi anggota PPGT agar aktif berpartisipasi dalam persekutuan?
7.		Membangun Hubungan Yang Kuat	-Bagaimana ketua PPGT membangun hubungan yang kuat kepada anggota yang tidak aktif dalam persekutuan? -Bagaimana pendapatmu tentang ketua PPGT saat ini?
8.		Tingkat Kehadiran	-Hal-hal apa saja yang lakukan untuk merangkul kembali anggota PPGT yang tidak aktif dalam ibadah? -Apa penyebab anggota PPGT tidak aktif dalam persekutuan?

TRANSKIP WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bisa dilakukan untuk mempengaruhi ketidakaktifan anggota PPGT dalam beribadah?	<p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): Yang bisa saya lakukan untuk mempengaruhi anggota PPGT yang tidak aktif yaitu membangun komunikasi secara pribadi, merangkul mereka, hmm tidak menjauhi mereka, semakin dekat dengan mereka, dan yang teruma mengajak semua anggota PPGT untuk selalu berkomunikasi. Tidak kalah penting adalah membangun komunikasi yang inklusif dan ramah, di mana tidak ada anggota yang merasa di hakimi atau bahkan dijauhi. Yang paling mendasar adalah terus mendoakan, yakin dan percaya suatu saat mereka akan sadar bahwa persekutuan itu sangat indah.</p> <p>Elsa Rombe Payung (Anggota PPGT): Hmm yang bisa saya lakukan adalah menjadi jembatan, bukan justru menghakimi mereka. Mendekati mereka dengan hati yang tulus,</p>

		<p>menunjukkan kepedulian, mengajak berbincang santai dan membangun kepercayaan dan dekakatan mereka. Karena pasti ada alasan dibalik ketidakaktifan mereka. Mungkin mereka merasa tidak nyaman, atau penuh dengan kesibukan bahkan mungkin ada pergumulan.</p>
2.	<p>-Apa yang bisa dilakukan untuk memotivasi anggota PPGT yang tidak aktif dalam ibadah agar aktif kembali?</p> <p>- Apa saja yang dilakukan ketua PPGT untuk memberikan motivasi?</p>	<p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): Yang bisa saya lakukan untuk memotivasi teman-teman yang tidak aktif adalah selalu mendekati mereka sebagai seorang sahabat dan bukan sebagai pemimpin yang menuntut. Meningkatkan relasi yang baik dan terbuka supaya mereka merasa lebih nyaman untuk berbagai alasan dibalik ketidakhadiran mereka, melibatkan anggota dalam hal-hal kecil, harus saling mendukung serta memberikan peran di dalam kegiatan tersebut.</p> <p>Alprians Sarisa (Anggota PPGT): Menurut saya to hal yang dapat saya lakukan yaitu pasti mendekati mereka. Kita lihat sekarang bahwa</p>

		<p>banya pemuda yang menjauh bukan karena mereka tidak percaya, tetapi mungkin mereka merasa tidak ada yang meengerti mereka dan bahkan mereka tidak menemukan kenyamanan dalam persekutuan.</p> <p>Dioren Bunga' (Anggota PPGT): Salah satu hal yang dapat saya lakukan adalah merangkul mereka dan terus menunjukkan kasih kepada anggota.</p> <p>Alfret (Anggota PPGT): Yaa dengan membangun kedekatan yang tulus, bukan malah menjauhi melainkan menjadi teman yang selalu ada dan selalu hadir bagi mereka, peduli serta sedia mendengarkan cerita mereka.</p> <p>-Alfret (Anggota PPGT): kalau menurut ku, memberikan dorongan dan semangat.</p> <p>Asra Jelita Datu (Anggota PPGT): Hmmm, hahaha iyo biasa jiki na ingatkan iyaa sama na ajak jiki tapi biasa hanya sekali atau dua kali saja na ingatkan ki.</p> <p>R.T.D (Anggota PPGT): Iyaa, kalau memotivai</p>
--	--	---

		<p>yaa biasa melalui dukungan sama na ajak ki juga, tapi to sering kali mengajak na bilangkan ki lewat chat wa, biasa juga teman-teman PPGT yang lain na bilangkan supaya mereka yang ajak ki bukan Ketua PPGT yang langsung turun tangan.</p> <p>Delvi (Anggota PPGT): Yaaa, menurut saya pribadi lee, kalau di bilang memotivasi yaa pasti na motivasi ji tapi belum maksimal betul.</p>
3.	<p>Apakah ketua PPGT sudah mampu memberikan dukungan kepada anggota PPGT yang tidak aktif?</p>	<p>Dioren Bunga' (Anggota PPGT): Iya, meskipun hasilnya belum maksimal. Tetapi kami tetap mengapresiasi apa yang telah dilakukan, seperti pendekatan secara pribadi, mengajak mereka, mengundang saat ada kegiatan dan melakukan komunikasi melalui media sosial.</p> <p>Weldy Alprianti (Anggota PPGT): Iya sya melihat bahwa ketua PPGT sudah berusaha memberikan dukungan kepada teman-teman yang tidak aktif. Hal yang ia lakukan seperti pastinya selalu mengajak secara langsung membuat kegiatan yang menarik. Ketua PPGT</p>

		juga sudah menunjukkan kepedulian dan kemauan untuk merangkul semua anggotanya.
4.	Bagaimana cara kamu menggerakkan anggota PPGT yang tidak aktif agar dapat aktif kembali dalam beribadah?	<p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): Baik, cara saya untuk menggerakkan teman-teman yaitu dengan cara saya melakukan pendekatan, bukan malah dijauhi, memberikan semangat, hmm dukungan serta selalu peduli kepada mereka. Dengan begitu pasti mereka merasa masih di pedulikan dan di hargai dan berharap mereka boleh aktif kembali.</p> <p>Alfret (Anggota PPGT): Menurut hehehe, untuk menggerakkan teman-teman yang tidak aktif maka perlu dimulai dengan pendekatan dan melakukan komunikasi yang baik bahkan kalau perlu melakukan kunjungan kerumahnya.</p> <p>Alprians Sarira (Anggota PPGT): Yaa cara saya menggerakkan yaitu mengajak yang di mulai dari hal-hal kecil, menyapa mereka bukan ketika hanya ada kegiatan.</p>
5.	Bagaimana cara kepemimpinan transformasional yang dilakukan	Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): bagi saya sebagai ketua kepemimpinan transformasional

	<p>untuk meningkatkan anggota PPGT yang tidak aktif?</p>	<p>bukan hanya sola memimpin dari depan saja, tetapi berjalan bersama, mendampingi dan membentuk komunitas yang saling menguatkan bahkan saling membawah perubahan.</p> <p>Noris Sappu Payung (Anggota PPGT): kepemimpinan transformasional yang dilakukan adalah memotivasi, dan menginspirasi anggota denga cara melibatkan mereka dalam kegiatan.</p> <p>Weldy Alprianti (Anggota PPGT): tentunya pasti membangun hubungan yang baik dan saling percaya.</p>
6.	<p>Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk menginspirasi anggota PPGT agar aktif berpartisipasi dalam persekutuan?</p>	<p>Simon Sattu (Majelis Gereja): menjalin komunikasi secara personal dengan mereka dan melakukan perkunjungan.</p> <p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): membangun kedekatan secara pribadi dan mengenali terlebih dahulu alasan dibalik ketidakhadiran mereka. Takkalah juga harus terus mendoakannya.</p> <p>Noris Sappu Payung (Anggota PPGT): membangun hubungan yang baik dengan pemuda dengan cara berkomunikasi secara</p>

		<p>terbuka, mendengarkan pendapat dan menunjukkan rasa peduli terhadap mereka.</p> <p>Alprians Sarira (Anggota PPGT): harus memberikan dukungan kepada anggota agar mereka dapat berkembang dan mencapai potensi yang mereka miliki.</p>
7.	<p>-Bagaimana ketua PPGT membangun hubungan yang kuat kepada anggota yang tidak aktif dalam persekutuan?</p> <p>- Bagaimana pendapatmu tentang ketua PPGT saat ini?</p>	<p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): menurut saya secara pribadi yaa pasti dibutuhkan pendekatan yang bersifat pribadi dan membangun, di mana setiap anggota didekati dengan sikap merangkul bukan untuk di jauhi.</p> <p>Dioren Bunga' (Anggota PPGT): mengadakan kegiatan yang menarik dan melibatkan mereka dalam kegiatan.</p> <p>Elsa Rombe Payung (Anggota PPGT): pastinya diperlukan juga untuk mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi dan mencari strategi apa yang menarik.</p> <p>-Rekha Dwi Yola (Anggota PPGT): Kalau saya to kak, yaa sudah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam organisasi.</p>

		<p>Noris Sappu Payung (Anggota PPGT): Kalau menurutku secara pribadi to, iya cocok mi sudah menjadi pemimpin yang baik tetapi dalam memberikan motivasi atau dukungan kepada teman-teman yang kurang aktif belum maksimal. Meskipun niat untuk membawahkan perubahan mungkin ada.</p> <p>Asra Jelita Datu (Anggota PPGT): Yaaa pandangan ku to yaa sudah baik, tetapi disini lain meskipun ada berbagai usaha usaha untuk membangun program yang positif, namun dampaknya belum begitu terasa secara menyeluruh atau bisa di kata belum begitu maksimal itu menurut ku hehehe.</p>
8.	<p>-Hal-hal apa saja yang lakukan untuk merangkul kembali anggota PPGT yang tidak aktif dalam ibadah?</p> <p>-Apa penyebab anggota PPGT tidak aktif dalam persekutuan?</p>	<p>Marthia Widia Sari (Ketua PPGT): langsung ji saja ini to, tidak berdoa miki hehehe. Baik yang saya lakukan sebagai ketua PPGT pastinya selalu merangkul mereka, menjalin komunikasi yang baik, membangun kedekatan, serta mengajak terlibat langsung dalam kegiatan yang sesuai minat dan bakat serta kebutuhan mereka.</p>

		<p>Noris Sappu Payung dan Delfi (Anggota PPGT): menunjukkan rasa kepedulian terhadap mereka bukan malah dijauhi bahkan di jelek-jelekkan.</p> <p>Elsa Rombe Payung (Anggota PPGT): harus ki juga ciptakan lingkungan yang positif, di ajak itu anggota dalam berdiskusi dan menerika kalau ada masukan dari anggota agar mereka merasa di hargai juga.</p> <p>-R.T.D, (Anggota PPGT): menurutku aku to Wildy, hahaha yang menyebabkan nak tidak aktif dalam ibadah karena aktivitas sehari-hari yang seringkali membuat saya merasa kelelahan, sehingga sulit seklai nak bagi waktuku sama luangkan waktuku ikut ibadah.</p> <p>Asra Jelita Datu (Anggota PPGT): biasa nak aku masiri' karena biasa tidak ada teman, dan saya juga melihat banyak teman-teman yang membuat circel atau kelompok.</p> <p>Rekha Dwi Yola (Anggota PPGT): karena merasa tidak ada teman, mereka pilih-pilih dalam berteman, merasa nak tidak diterima di</p>
--	--	---

		<p>dalam kelompok.</p> <p>Weldy Alprianti (Anggota PPGT): mungkin merasa tidak dihargai, dalam persekutuan.</p> <p>Delfi (Anggota PPGT): pastinya karena adanya kesibukan, seperti sibuk dengan tugas sekolah, sibuk dengan pekerjaan, dan sibuk dengan gadget atau game online.</p> <p>Noris Sappu Payung (Anggota PPGT): karena jarak juga dari rumah ke tempat ibadah yang cukup jauh baru ada yang tidak punya kendaraan pribadi.</p> <p>Elsa Rombe Payung (Anggota PPGT): kalau menurut ku to mungkin ada yang merasa tidak diterima atau tidak termotivasi dan bahkan tidak tertarik dengan kegiatan.</p> <p>Alpriani Sarisa (Anggota PPGT): ambai dengan masalah pribadinna makanya sulit untuk berpartisipasi dalam persekutuan serta pengaruh lingkungan dan pergaulan.ss</p>
--	--	--